

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada Bab III, maka penulis menyimpulkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut :

1. Kurang maksimalnya kinerja ABK melakukan pembongkaran/pemuatan di kapal LPG.
2. Kurang maksimalnya sosialisasi dan implementasi *safety management system* yang berkaitan dengan prosedur pembongkaran/pemuatan kepada ABK di atas kapal.
3. Kurang baiknya koordinasi antara personil yang terlibat dalam bongkar/muat muatan LPG.

B. Saran-saran

1. Seharusnya perusahaan memberikan *training-training* atau latihan-latihan kepada ABK sebelum mereka naik kapal di MT.GAS NATUNA
2. Sebaiknya Nahkoda memberikan latihan-latihan atau pengarahan-pengarahan atau sosialisasi tentang *safety management system* kepada ABK.
3. Seharusnya Nahkoda meningkatkan koordinasi antara pihak kapal dan pihak terminal selama proses bongkar muat
Contoh: Menentukan channel radio yang digunakan untuk komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Capt.Jatim Rozaimi.*Kodifikasi Manaement Keselamatan International (ISM Code)* (2003), Yayasan Bina Citra Samudra Jakarta
- Consolidated SOLAS,(2001) London,*International Maritime Organization*.
- *Enviromental Occupation Health and Safety Manual (EONS)* (2007) milik kapal MT.Gas Natuna
- *Gas Tanker Familiarization*.(2000) Badan Diklat Perhubungan.
- ISGOTT,*Liquified Gas Handling Principles on Ship and in Terminal*,3rd Edition.(2000) London: McGiure&White
- Marpol '73/78
- Adi Seno, M.Si.,M.Mar.E.*Prosedur Penulis Makalah* (2015) PIP Semarang
- STCW Convention,(2010) Manila amendment STCW Convention & STCW Code, IMO London 2011
- *Ship to Ship Transver Guide (Liquified Gases)*2nd Edition.(1995)London : WhiterbyCo.Ltd
- Solas 1974
- *Tanker Safety Guide Liquified Gases*2nd Edition.(1995) London: WhiterbyCo.Ltd

LAMPIRAN 1



Vent Stack CT. I Cargo pump Dry Powder Fire Extinguisher



Liquid Manifold (Outlet Nitrogen/Gas) Vapour Manifold (Line For Purging)